

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, keahlian, kecakapan siswa sesuai dengan bidang yang digelutinya dan diharapkan setelah tamat tidak perlu lagi mencari pekerjaan tetapi dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Sesuai dengan pendapat Evan (2015) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan.

SMK Negeri 10 Medan merupakan pendidikan yang bergerak di bidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi kerja di dunia usaha. SMK Negeri 10 Medan terdapat beberapa program studi keahlian salah satunya adalah jasa boga. Jasa boga adalah pengetahuan dibidang boga (seni mengolah makanan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri. SMK Negeri 10 Medan bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki keterampilan agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan mampu mengelola usaha di bidang jasa boga.

Salah satu program pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap siswa-siswi sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK adalah PKL (Praktik Kerja Lapangan). Menurut Suprijono (2015) Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang

dilaksanakan di dunia usaha atau industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai dengan bidangnya. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk magang disuatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun dunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai dengan bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing disekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia industri.

Untuk mengetahui siswa sudah melaksanakan PKL dengan baik yaitu dengan melihat hasil belajar PKL siswa tersebut. Hasil belajar PKL itu sendiri merupakan penilaian akhir dalam proses selama latihan baik di dunia usaha atau dunia industri. Sesuai dengan pendapat Mudiono (2016) bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 10 Medan pada bulan Januari 2018 dengan guru pengampu mata pelajaran PKL (Praktik Kerja Lapangan), menyatakan bahwa data menunjukkan hasil belajar PKL 2 tahun terakhir yaitu pada Tahun Ajar 2016/2017 dari jumlah 60 siswa (92,30%) mempunyai nilai diatas KKM dan 5 siswa (7,69%) mempunyai nilai dibawah KKM. Pada Tahun Ajar 2017/2018 dari jumlah 94 siswa (96,90%) mempunyai nilai diatas KKM dan 3 siswa (3,09%) mempunyai nilai dibawah. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang harus dicapai sebesar 7,5.

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan semuanya termasuk kategori tuntas, hal ini disebabkan karena terdapat berbagai faktor yang diantaranya berasal dari dalam diri siswa itu

sendiri yang disebut faktor internal dan juga yang berasal dari luar diri siswa yang disebut faktor eksternal.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar dan kepercayaan diri. Motivasi belajar itu sendiri yaitu dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat cenderung akan melakukan berbagai upaya untuk dapat menguasai bidang yang dipelajarinya sehingga permasalahan yang mungkin sering muncul dalam pembelajaran, yaitu: siswa terkadang masih belum siap saat mengikuti pelajaran yakni sebagian siswa masih ada yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga ketika praktik siswa kurang siap melaksanakannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.

Kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan diri sendiri, berarti tidak meragukan kemampuan dan mengetahui apa yang akan dilakukan, berani memulai sesuatu, selalu membayangkan bahwa dirinya mampu mencapai hasil yang baik dalam melakukan tugas atau pekerjaan. Sesuai dengan pendapat Lauster (2016) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar PKL (Praktik Kerja Lapangan) Siswa SMK Negeri 10 Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana kepercayaan diri siswa?
3. Bagaimana hasil belajar PKL siswa?
4. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar PKL siswa?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar PKL siswa?
6. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PKL siswa?
7. Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar PKL siswa?
8. Bagaimana hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL siswa?

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar siswa dibatasi pada tekun dalam menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus asa, senang belajar mandiri, berani mempertahankan pendapat bila benar, dan yakin pada diri sendiri

2. Kepercayaan diri siswa dibatasi pada evaluasi diri secara objektif, *positive thinking*, berani mengambil resiko, memperluas wawasan, dan tidak takut berinovasi.
3. Hasil belajar PKL diambil melalui dokumentasi nilai siswa pada semester genap TA. 2018/2019.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Jasa Boga SMK Negeri 10 Medan

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana kepercayaan diri siswa?
3. Bagaimana hasil belajar PKL siswa?
4. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PKL?
5. Bagaimana hubungan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar PKL?
6. Bagaimana hubungan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar PKL?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Motivasi belajar siswa.
2. Kepercayaan diri siswa.
3. Hasil belajar PKL siswa.
4. Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PKL
5. Hubungan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar PKL

6. Hubungan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar PKL

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar PKL (Praktik Kerja Lapangan) siswa. Berguna bagi siswa untuk membekali diri dengan pengalaman kerja nyata sesuai dengan program keahlian masing-masing sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya. Diharapkan juga bermanfaat bagi guru untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar PKL siswa, dapat memotivasi dan menyadarkan akan pentingnya kepercayaan diri yang stabil pada saat siswa melaksanakan praktik ditempat PKL.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY